

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, bahwa pengaruh literasi ekonomi dan *E-commerce* dalam *Online Shopping* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Literasi Ekonomi (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) memiliki sumbangsih langsung dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar -0,334. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif yang cukup kuat apabila variabel *e-commerce* dalam *Online Shopping* tetap, artinya semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa maka perilaku konsumtif akan semakin rendah. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis awal telah terbukti benar.
2. *E-commmerce* dalam *Online Shopping* (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) memiliki sumbangsih langsung dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yaitu sebesar 0,241. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup kuat apabila literasi ekonomi tetap, artinya semakin tinggi *e-commmerce* dalam *Online Shopping* akan semakin tingggi. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis kedua telah terbukti benar.

3. Literasi Ekonomi (X_1) dan *E-commerce* dalam *Online Shopping* (X_2) memiliki sumbangsih langsung dan signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) yaitu sebesar 0,242, sedangkan sisanya sebesar 0,226 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan simultan (serentak) antara literasi ekonomi dan *E-commerce* dalam *Online Shopping* terhadap perilaku konsumtif. Artinya semakin tinggi tingkat literasi ekonomi mahasiswa dan semakin baik pengaruh *E-commerce* dalam *Online Shopping* dapat mengurangi perilaku konsumtif. Berdasarkan penelitian ini maka hipotesis ketiga menyatakan adanya hubungan negatif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif dan *E-commerce* dalam *Online Shopping* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif telah terbukti benar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literasi ekonomi mahasiswa dikategorikan rendah. Berdasarkan perhitungan responden dari rata – rata skor masing – masing indikator terlihat bahwa pemahaman tentang ekonomi sebesar 24,41 %, pemahaman tentang kelangkaan sebesar 19,86%, Pemahaman tentang motif ekonomi

sebesar 18,76%, Pemahaman tentang prinsip ekonomi sebesar 18,38% dan Pemahaman tentang kegiatan ekonomi sebesar 18,57%. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa tingkat literasi ekonomi pada mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat dikatakan tergolong rendah.

2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indikator kemudahan dalam proses transaksi yang dilakukan mahasiswa Ekonomi memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumtif. Hal ini ditandai dengan bermunculannya vendor lapak *online*, seperti tokopedia, blibli, bukalapak, Lazada dll. Oleh karena itu, mahasiswa seharusnya dapat mengambil keputusan dalam membeli sesuatu dengan skala prioritas.
3. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan perilaku konsumtif cukup mencengangkan karena pada indikator pemborosan sebesar 18% seharusnya mahasiswa dapat mengelola keuangannya dengan baik dan bijak karena telah mempelajari ilmu ekonomi yang diajarkan di bangku perkuliahan, akan tetapi berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada. Hal ini ditandai dengan gaya hidup yang semakin sekuler dan mengikuti *tren* saat ini. Apabila hal ini terjadi terus – menerus maka mahasiswa Ekonomi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta tidak dapat menentukan pilihan antara kebutuhan dan hanya mengikuti

keinginan/ nafsu sesaat sehingga uangnya akan habis dengan membelanjakan sesuatu yang kurang perlu.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Mahasiswa sebaiknya perlu meningkatkan lagi tingkat literasi ekonomi dengan mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan ekonomi atau mencari informasi dari web-web terkait dengan ekonomi. Mahasiswa harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif sehingga dapat menentukan skala prioritasnya dengan bijak. Selain mendapatkan keputusan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman mahasiswa juga harus memikirkan keputusan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan. Bagi yang ditujukan kepada mahasiswa, khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta harus dapat memberikan pendidikan tentang pemahaman ekonomi (literasi ekonomi) kepada mahasiswanya agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pemahaman ekonomi sehingga mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas dalam mengatur keuangannya dengan baik, bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan.

2. Pengaruh *E-commerce* dalam *Online Shopping* yang semakin pesat merupakan cerminan dari meleknya mahasiswa Ekonomi dan sudah seharusnya dengan bergesernya gaya hidup yang semakin sekuler, diharapkan dapat mengendalikan hawa nafsunya/keinginan dalam membeli sesuatu (barang) yang kurang bermanfaat. Dalam hal ini sebaiknya mahasiswa membiasakan berbagi informasi tentang aktivitas ekonominya dengan orangtua untuk mencegah keuangan dan memulai untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan positif yang mampu memberikan efek nyata bagi lingkungan sekitar.
3. Sebaiknya mahasiswa mulai menentukan target atau tujuan jangka panjang dalam menabung. Dalam hal ini penting karena sebagai pemicu motivasi mahasiswa karena manfaat menabung yang besar dan agar uang tabungan akan lebih bermanfaat untuk jangka panjang sehingga uang tabungan habis untuk hal-hal jangka pendek. Setelah itu, disarankan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya mahasiswa ekonomi melakukan manajemen prioritas berdasarkan kebutuhan bukan keinginan dan mahasiswa seharusnya melakukan evaluasi dan strategi yang tepat atas kegiatan ekonomi (membeli sesuatu) berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tentu saja sudah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi, seperti pengantar Ilmu Ekonomi, Ekonomi Mikro dan Makro, Lembaga Keuangan dan Bank, Ekonomi Pembangunan,

Ekonomi Moneter, Ekonomi Publik. Sebaiknya mahasiswa yang menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari, terlebih perilaku konsumtif ini yang seharusnya dapat diminimalisir oleh mahasiswa itu sendiri dan bagi dosen yang mengajar mata kuliah tersebut, sebaiknya mahasiswa diberikan tugas atau pembekalan agar penerapan ilmu yang didapatkan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari – hari.